
PENERAPAN *MODEL PROJECT BASED LEARNING* BERBASIS WIRAUSAHA UNTUK MENINGKATKAN MOTIVASI WIRAUSAHASISWA SMK NEGERI 1 TALIWANG

Anwar Ibrahim Yusuf¹, Suparman², Mietra Anggara³

Program Studi Magister Manajemen Inovasi Universitas Teknologi Sumbawa,
Jalan Raya Olat Maras, Moyo Hulu, Batu Alang, Sumbawa Besar, Nusa Tenggara Barat

*Corresponding Author : anwaribrahim Yusuf@gmail.com

Abstrak

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) bertujuan mencetak tenaga kerja terampil dan atau membuka usaha dan peluang kerja baru. Keterserapan alumni SMK di Industri dan Dunia Kerja (IDUKA) sangat rendah, hal ini disebabkan kecilnya peluang yang ada di Industri. Untuk mengatasi hal tersebut maka alumni SMK perlu didorong untuk berwirausaha secara mandiri, karena peluang buka usaha mandiri sangat besar. Alumni SMK perlu ditanamkan nilai-nilai kewirausahaan sejak dia bersekolah di SMK agar pada saat tamat sekolah sudah kompeten dan siap membuka usaha baru. Penelitian ini bertujuan untuk: 1. Untuk menjelaskan strategi pelaksanaan model *Project Based Learning* berbasis wirausaha untuk meningkatkan motivasi siswa SMK Negeri 1 Taliwang, dan 2. Untuk menganalisis efektifitas penerapan Model *Project Based Learning* berbasis wirausaha untuk meningkatkan motivasi siswa SMK Negeri 1 Taliwang. Penelitian ini menggunakan pendekatan *kuantitatif* pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dan dokumentasi Hasil penelitian menunjukkan bahwa dengan penerapan model *Project Based Learning* Berbasis Wirausaha dapat meningkatkan motivasi belajar dan kompetensi siswa Kelas XI TBSM. Sehingga, penelitian pembelajaran berbasis *Project Based Learning* efektif untuk meningkatkan motivasi siswa dalam berwirausaha

Kata Kunci: PjBL, Wirausaha, dan Motivasi

Abstract

Vocational High School (SMK) aims to produce skilled workers and or open new businesses and job opportunities. The absorption of SMK alumni in Industry and the World of Work (IDUKA) is very low, this is due to the small opportunities that exist in the industry. To overcome this, SMK alumni need to be encouraged to become entrepreneurs independently, because the opportunity to open an independent business is very large. Vocational high school alumni need to be instilled entrepreneurial values since they attend SMK so that by the time they graduate, they are competent and ready to open new businesses. This study aims to: 1. to explain the strategy for implementing the entrepreneurship-based Project Based Learning model to increase student motivation at SMK Negeri 1 Taliwang, and 2. To analyze the effectiveness of implementing the entrepreneurship-based Project Based Learning model to increase student motivation at SMK Negeri 1 Taliwang. This study uses a quantitative approach. Data collection is carried out through questionnaires and documentation. The results show that the application of the Entrepreneurial-Based Project Based Learning model can increase the learning motivation and competence of Class XI TBSM students. Thus, Project Based Learning-based learning research is effective in increasing student motivation in entrepreneurship.

Keywords: PjBL, Entrepreneurship, and Motivation

A. PENDAHULUAN

Pemerintah Indonesia pada tahun 2022 ini mendapatkan kelimpahan bonus demografi yang

cukup menggembirakan yakni usia produktif angkatan kerja sebesar lulusan SMK 11,13 persen pertahun di kurun 2010—2022 tugas pemerintah maupun pihak terkait ada dua hal adalah: 1. Melatih dan menyiapkan tenaga kerja terampil yang siap kerja pada dunia industri dan dunia usaha 2. Menyiapkan DUDI untuk menyerap tenaga terampil yang sudah di siapkan tersebut.

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengembangan diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara, yang diselenggarakan di Provinsi Nusa Tenggara Barat.

Proses belajar mengajar akan terorganisir dengan baik apabila terdapat kesiapan siswa dengan segala potensinya yang meliputi aspek kognitif, fektif, psikomotorik, juga guru yang mampu menciptakan suasana belajar yang mendukung pemberdayaan seluruh potensi yang di miliki siswa. Dua hal ini harus mampu dilakukan karena kalau tidak maka kelimpahan bonus demografi yang ada akan menguntungkan kita malah menjadi bumerang bagi bangsa kita.

Pendidikan merupakan proses perubahan sikap dan tingkah laku seseorang atau sekelompok orang dalam usaha mendewasakan manusia melalui upaya pengajaran dan latihan. Kegiatan pendidikan merupakan usaha yang dilakukan secara sengaja, penuh kesadaran, dan tanggung jawab. Usaha sadar dan terencana tersebut ditujukan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran sedemikian rupa supaya peserta didik dapat mengembangkan potensi dirinya secara aktif supaya memiliki pengendalian diri, kecerdasan, keterampilan dalam bermasyarakat, kekuatan spiritual keagamaan, kepribadian serta akhlak mulia. (Unggulan, 2013)

Salah satu tugas sekolah menengah kejuruan dan tempat-tempat pelatihan vokasi adalah menyiapkan tenaga kerja terampil selama tiga atau empat tahun peserta didik SMK di didik dilatih dan di siapkan menjadi tenaga kerja terampil yang siap kerja di dunia industri dan

dunia usaha pada setiap sektor industri atau usaha yang ada. Salah satu bidang usaha yang diajarkan SMK adalah Teknik Bisnis Sepeda Motor. Peserta didik pada kompetensi keahlian ini selama tiga tahun akan di didik di latih dan di persiapkan menjadi tenaga kerja terampil pada bidang sepeda motor, dengan harapan setelah tamat dari SMK mereka langsung kerja di dunia industri dan dunia usaha yang ada di luar.

Namun faktanya ketersediaan dunia industri dan dunia usaha yang dapat menyerap alumni SMK yang sudah dididik terampil tersebut sangat sedikit sekali seperti di Kabupaten Sumbawa Barat pada setiap tahun ada tiga SMK yang meluluskan alumni pada bidang Sepeda Motor ini lebih kurang seratus orang tenaga terampil pada bidang sepeda motor, namun faktanya di lapangan hanya terserap sangat sedikit karena memang ketersediaan DUDI tempat mereka kerja sangat minim seperti yang ada di Kabupaten Sumbawa Barat seperti AHASS Tubalong, KRIDA, YAMAHA dan sebagainya hanya tersedia dua sampai empat bengkel saja yang kadang menerima tenaga kerja hanya dua atau tiga orang saja setiap bengkelnya bahkan tidak sama sekali sehingga tenaga kerja yang di hasilkan oleh SMK banyak yang tidak terserap. Oleh karena itu solusinya alumni- alumni SMK tersebut selain terampil pada bidangnya harus juga dapat membuka kerja sendiri membuka lapangan kerja sendiri.

Untuk sampai pada hal tersebut pada saat pembelajaran di SMK maka siswa tersebut harus diajarkan atau di tanamkan nilai-nilai jiwa kewirausahaan sejak di SMK. Salah satu cara untuk menanamkan nilai- nilai kewirausaha tersebut adalah melakukan pembelajaran berbasis usaha seperti dengan membuat kelompok kelas industri atau kelas wirausaha. Pada kelompok industri ini siswa selain belajar menguasai kompetensi yang ada pada pelajarannya mereka juga secara ril melayani pelanggan yang akan melakukan servis motor secara profesional. Pada kelas industry siswa diarahkan untuk mendata menerima servis motor kemudian mengelola manajemennya dan diharapkan dapat terampil

dan disesuaikan dengan pembelajaran-pembelajaran yang lain yang ada di sekolah.

Dengan pembelajaran kelas industri ini maka peserta didik dapat melihat dengan ril peluang dan proses usaha pada bidang servis Sepeda Motor. Dengan demikian siswa dapat menumbuhkan jiwa enterpreneursip atau jiwa wirausaha dari pada siswa tersebut yang diharapkan setelah selesai dari SMK maka alumni tersebut dapat membuka usaha sendiri atau berkelompok dengan teman-temannya. Dari uraian diatas maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang pembelajaran wirausaha untuk menumbuhkan jiwa enterpreneursip pada kelas XI TBSM SMKN 1 Taliwang tahun ajaran 2022-2023.

B. LANDASAN TEORI

Dalam UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistemmemahaminya, menekankan pembelajaran Pendidikan Nasionalpada Pasal 3 disebutkan bahwa tujuandengan aktivitas yang lama, tugas yang diberikan pendidikan nasional adalah untuk potensi peserta didikpada siswa bersifat multi disiplin, berorientasi agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada produk.Pembelajaran berbasis proyek Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmumembuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yangpembelajaran, meningkatkan kreativitas dan demokratis serta bertanggung jawab. Untuk melihatomotivasi siswa. Memberikan kesempatan besar ketercapaian tujuan pendidikan dapat dilihat dari indikatokepada siswa untuk berkreasi dengan ilmu yang ketercapaian tujuan penyelenggaraan Pengembangardia miliki, mencapai puncaknya pada saat Model Pembelajaran Berbasis Proyek Pendidikamenghasilkan suatu produk nyata. Pembelajaran Kewirausahaan untuk Meningkatkan Sikap dan hasiberbasis proyek memberikan pengalaman nyata pendidikan. Model pembelajaran *Project Based Learning*kepada siswa untuk ikut dalam proses atau biasa disebut pembelajaran berbasis proyekpembelajaran. Prinsip Pembelajaran Berbasis merupakan pembelajaran yang berorientasi pada siswaProyek (*student centered*). Model PBL adalah mode

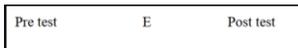
C. METODE
pembelajaran yang memberikan kesempatan kepada guruPenelitian ini menggunakan metode kuantitatif untukmengelola pembelajaran di kelas dengan melibatkandengan pendekatan deksriptif kuantitatif. kerja proyek.

Pembelajaran berbasis proyek merupakan model pembelajaran yang menggunakan proyek atau kegiatan sebagai sarana untuk mencapai kompetensi sikap, pengetahuan, dan psikomotorik, dimana peserta didik dituntut untuk memecahkan masalah dengan menerapkan keterampilan meneliti, menganalisis, membuat hingga mempresentasikan produk pembelajaran berdasarkan pengalaman nyata (Fathurrohman, 2015:118). Model pembelajaran ini bertujuan membentuk analisis pada masing-masing siswa/peserta didik. Model pembelajaran *Project*

Based Learning adalah model pembelajaran yang inovatif yang mengajarkan mengenai konsepkonsep dalam materi ajar. Fokus pembelajaran terletak pada prinsip dan konsep inti dari suatu disiplin ilmu, melibatkan siswa dalam investivigasi pemecahan masalah dan kegiatan tugas-tugas bermakna lainnya, memberikan kesempatan kepada siswa untuk bekerja dan menghasilkan suatu produk Made Wena, (2009) dalam Lestari, (2015).

PjBL merupakan sebuah pembelajaran inovatif yang menekankan belajar kontekstual melalui kegiatan-kegiatan yang kompleks. Pembelajaran berbasis proyek atau *Project Based Learning* (PjBL) merupakan suatu pembelajaran yang didesain untuk persoalan yang kompleks yang mana siswa melakukan investigasi untuk

Paradigrama penelitian kuantitatif adalah sebagai kerangka pikir yang menunjukkan hubungan antar variabel pada suatu kegiatan penelitian (Sugiyono, 2014: 42). Gambaran rancangan penelitian deksriptif kuantitatif sebagai berikut.



Keterangan:

E = Kelas Eksperimen

Pre test = Kelas Perlakuan sebelum Diterapkan

Post test = Kelas Perlakuan setelah Diterapkan

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek atau

subjek yang mempunyai suatu kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2014:17). Jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga objek dan juga benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekedar jumlah yang ada pada objek atau subjek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki oleh subjek atau objek itu. Populasi adalah himpunan dari keseluruhan objek yang diteliti.

Berdasarkan uraian di atas populasi merupakan keseluruhan objek atau subjek yang menjadi fokus dalam penelitian dengan memerhatikan beberapa karakteristik yang sesuai dengan penelitian yang sedang dilakukan. Populasi yang dijadikan objek penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X berjumlah 20 siswa. Subjek penelitian ini adalah peserta didik Kelas XI TBSM SMKN 1 Taliwang semester genap tahun pelajaran 2021/2022 berjumlah 20 (dua puluh) peserta didik dengan usia rata-rata 14 tahun. Subjek ini dipilih karena Kelas XI TBSM sudah mendapat pembelajaran praktek Kejuruan Teknik Bisnis Sepeda Motor dan pembelajaran Produk Kreatif dan Kewirausahaan peserta didik ini sudah memiliki kemampuan servis ringan sepeda motor dan masih mempelajari KI/KD. Pada pembelajaran kewirausahaan belum nampak jiwa wirausahanya.

D. HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil pencapaian dari data hasil observasi proses pembelajaran menunjukkan adanya peningkatan semangat belajar peserta didik sebesar 85% pada post tes, sedangkan pencapaian kompetensi yang dinyatakan kompeten sebanyak 80% pada post tes. pencapaian tersebut belum maksimal, karena masih banyak siswa yang kurang aktif dalam praktek diakibatkan kurang pelanggan yang datang memanfaatkan jasa servis tersebut. Hasilnya menunjukkan bahwa sebanyak 20 (dua puluh) siswa atau 100% siswa memiliki semangat yang tinggi dalam dunia enterpreunership khususnya pada bidang usaha

otomotif teknik sepeda motor. Sebanyak 50% menyatakan Sangat Setuju melalui Penerapan Model *Project Based Learning* Berbasis Kelas Wirausaha menyatakan termotivasi untuk berwirausaha dan 50% lagi menyatakan Setuju.

Diagram 1. Peningkatan semangat belajar

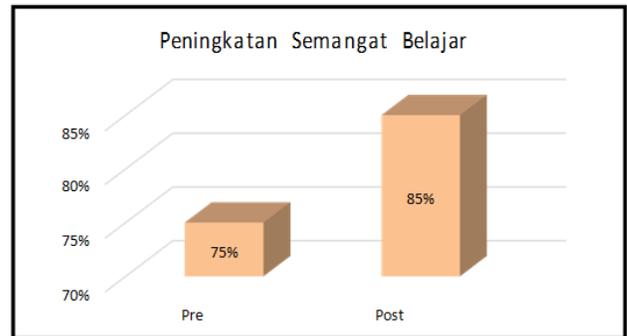
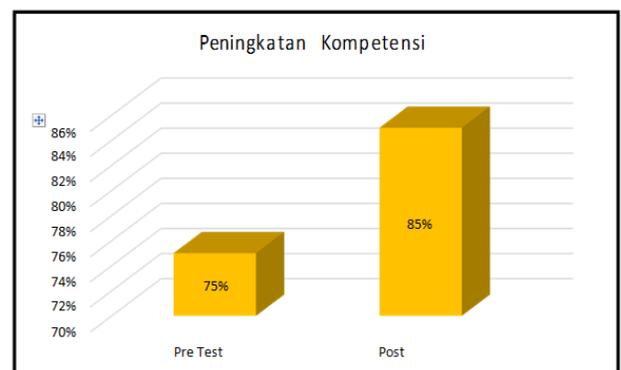


Diagram Peningkatan Nilai Kompetensi



E. PENUTUP

Berdasarkan hasil Penelitian Tindakan Kelas di atas dan pembahasan, maka dalam penelitian ini dapat disimpulkan sebagai berikut:

Langkah-langkah penerapan Model *Project Based Learning* berbasis Wirausaha untuk meningkatkan motivasi belajar siswa di Kelas XI TBSM SMK Negeri 1 Taliwang terdiri atas dua langkah yaitu langkah Perencanaan dan Tindakan.

Efektifitas penerapan Model *Project Based Learning* berbasis wirausaha untuk meningkatkan motivasi siswa SMK Negeri 1 Taliwang. Motivasi belajar praktek siswa dari ditinjau dari nilai *pre- test* 75,00%, dan pada *post-test* meningkat menjadi 85,00%.

DAFTAR RUJUKAN

- Amri, S., M, Dwi Agus Sudjimat, A., D., dan Nurhadi, D. (2020). Mengkombinasikan Project-Based Learning dengan STEM untuk Meningkatkan Hasil Belajar Teknikal dan Karakter Kerja Siswa SMK. *Jurnal Teknologi, Kejuruan, dan Pengajarannya* 43 (1), 41-50.
- Fathurrohman.(2015).*Model-model Pembelajaran Inovatif*. Cetakan 2 Yogyakarta : Ar-Ruzz Media.
- Hosnan. 2014. *Pendekatan Sainifik Dan Kontekstual dalam Pembelajaran Abad 21*. Bogor: Ghalia Indonesia.
- [Http://edukasi.kompas.com/read/2014/12/01/13455441/Anies.Baswedan.Sebut.Pendidikan.Indonesia.Gawat.Darurat](http://edukasi.kompas.com/read/2014/12/01/13455441/Anies.Baswedan.Sebut.Pendidikan.Indonesia.Gawat.Darurat) diunduh pada 14 Februari 2022.
- [Http://pridapurwoko.blogspot.com/2013/04/peimbangan-bahan-ajar-berbasis-lembar_30.html](http://pridapurwoko.blogspot.com/2013/04/peimbangan-bahan-ajar-berbasis-lembar_30.html) diunduh pada tanggal 15 Februari 2022.
- [Http://wildanshauqi.blogspot.com/](http://wildanshauqi.blogspot.com/) diunduh pada tanggal 16 Februari 2022.
- [Http://www.untirta.ac.id/berita-568-pendidikan-sebagai-investasi-masa-depan-.html](http://www.untirta.ac.id/berita-568-pendidikan-sebagai-investasi-masa-depan-.html) diunduh tanggal 15 Februari 2022.
- [Https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/04/konsep-supervisi-akademik/](https://akhmadsudrajat.wordpress.com/2011/03/04/konsep-supervisi-akademik/) diunduh pada tanggal 16 Februari 2022.
- Ismayani, A. (2016). Pengaruh Penerapan Stem Project-Based Learning Terhadap Kreativitas Matematis Siswa SMK. *Indonesian Digital Journal of Mathematics and Education* 3 (4), <http://idealmathedu.p4tkmatematika.org>.
- Kementerian Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Peningkatan Mutu Pendidik Dan Tenaga Kependidikan, 2010. *Buku ke-1 Pedoman Pengelolaan Pengembangan Keprofesian Berkelanjutan (PKB)*. Jakarta: Kemdiknas Direktorat Jenderal PMPTK.
- Kewirausahaan, P. D. A. N. (2019). *Penerapan Model Project Based Learning Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Mata Pelajaran*. 1(1), 40–51.
- Kristanti, D., Y. Subiki, dan Handayani, D., R. (2016). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning Model) Pada Pembelajaran Fisika Disma. *Jurnal Pembelajaran Fisika*, 5 (2),122 – 128.
- Lestari, T.(2015). *Peningkatan Hasil Belajar Kompetensi Dasar menyajikan Contoh-Contoh Ilustrasi Dengan Model Pembelajaran Project Based Learning dan Metode Pembelajaran Demonstrasi Bagi Siswa Kelas XI Multimedia SMK Muhammadiyah Wonosari*. Program Studi Pendidikan Teknik Informatika Fakultas Teknik Universitas Negeri Yogyakarta. Yogyakarta.
- Meredith, George. (2002). *Kewirausahaan Teori dan Praktek*. Jakarta: PPM.
- Peraturan Bersama Menteri Pendidikan Nasional dan Kepala Badan Kepegawaian Negara Nomor 14 Tahun 2010 dan Nomor 03/V/PB/2010 tentang Petunjuk Pelaksanaan Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2010. Jakarta.
- Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 16 Tahun 2009 tentang Jabatan Fungsional Guru dan Angka Kreditnya. 2009. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No 12 tahun 2007 tentang Standar Pengawas Sekolah /Madrasah. 2007. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 16 Tahun 2007 tentang Standar Kualifikasi Akademik dan Kompetensi Guru. 2007. Jakarta.
- Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 35 tahun 2010 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Jabatan Fungsional guru dan Angka Kreditnya. 2010. Jakarta
- Rismayawati, E. (2020). Penerapan Model Pembelajaran Based Project Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Produk Kreatif Dan Kewirausahaan Materi Desain Produk. *Journal of Education Action*

-
- Research, 4(1), 62.
<https://doi.org/10.23887/jear.v4i1.23440>.
- Sardiman. (2014). *Interaksi Dan Motivasi Belajar Mengajar (Pedoman Bagi Guru Dan Calon Guru)*. Jakarta : Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharto, Kusubagio, Sanosra,dan Mishbah. (2015). Pengaruh Faktor Internal dan External Diri Sumber Daya Manusia Terhadap Minat Berwirausaha. *Jurnal Manajemen dan Bisnis Indonesia*, 1(2): 221 – 240.
- Suryana. (2006). *Kewirausahaan Pedoman Praktis: Kiat dan Proses Menuju Sukses*. Bandung: Salemba.
- Undang-undang No. 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. 2003 Jakarta.
- Unggulan, S. S. M. K. (2013). Model Pendidikan Kewirausahaan Dalam Mengembangkan Jiwa Wirausaha Siswa Smk Unggulan. *JEJAK: Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*, 6(1), 64–79.
- Yunara, N., Arum, A., P., dan Jumhur, A., A.(2020). Deskripsi Minat